

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan pesatnya perkembangan produk dan layanan keuangan baik legal maupun ilegal, maka edukasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap keuangan sangatlah penting. Edukasi mengenai sektor keuangan bagi masyarakat Indonesia merupakan salah satu misi literasi keuangan yang ditetapkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) agar masyarakat Indonesia dapat mengelola keuangannya dengan baik serta dapat memilih dan menggunakan produk atau jasa keuangan untuk meningkatkan kesejahteraannya (Safitri & Dewa, 2022). Literasi keuangan penting karena memiliki dampak langsung terhadap kualitas hidup individu dan stabilitas ekonomi masyarakat. Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai keterampilan keuangan, salah satunya pengelolaan keuangan pribadi.

Pengelolaan keuangan pribadi yang baik adalah kunci untuk mencapai stabilitas finansial dan kesejahteraan jangka panjang. Menurut Artha & Wibowo (2023), keinginan dan tujuan finansial tercapai ketika individu menerapkan strategi perencanaan keuangan secara jelas, rinci, dan tepat sasaran, sehingga meminimalisir kemungkinan risiko di masa depan. Seseorang yang memiliki tujuan finansial, memiliki sikap finansial yang bijaksana. Di era teknologi saat ini semakin berkembang pesat, dengan memanfaatkan teknologi tersebut mengelola keuangan juga bisa dilakukan

melalui aplikasi-aplikasi yang telah diciptakan seiring majunya teknologi. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nurjanah et al. (2024), perkembangan teknologi dari masa ke masa sangat berkembang pesat. Perkembangan teknologi yang pesat memberikan dampak yang besar terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Banyak masyarakat di Indonesia yang sudah paham teknologi, salah satunya yaitu generasi Z. Namun, generasi Z saat ini tidak semua memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut dengan baik. Saraswati & Zidnia (2022) menyatakan, ciri-ciri generasi Z adalah memiliki gaya hidup yang labil atau tidak konsisten, ingin mengikuti tren yang sedang populer atau berkembang saat itu dan memiliki pemikiran bahwa hidup itu hadir hanya sekali dan patut disyukuri. Gaya hidup yang seperti ini dapat dikatakan kurangnya literasi keuangan pada generasi Z sehingga tidak bisa bijak dalam menyikapi finansial. Dengan kemajuan teknologi saat ini diharapkan generasi Z mampu dalam menyikapi hal tersebut, salah satunya dalam pengelolaan keuangan. Banyak teknologi yang telah diciptakan untuk membantu generasi Z dalam menyikapi finansial tersebut.

Perkembangan teknologi dalam aspek finansial tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya generasi Z. Salah satu perusahaan yang memanfaatkan perkembangan teknologi ini adalah BCA (*Bank Central Asia*), bank swasta terbesar di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1957 dan didirikan oleh Sudono Salim, berkantor pusat di Jakarta (Leviko Marshal & Fajar, 2023). BCA telah banyak melakukan perbaikan untuk menunjang kepuasan nasabah

terhadap sistem layanan yang diberikan, seperti BCA Mobile, Sakuku, ATM Setar, Tahapan Berjangka, hingga *myBCA*. *myBCA* merupakan salah satu aplikasi yang menawarkan berbagai fitur untuk memudahkan pengelolaan keuangan pribadi. Aplikasi ini dirancang untuk memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan, memonitor pengeluaran, dan bahkan menawarkan layanan investasi dan tabungan. Penggunaan aplikasi ini oleh generasi Z dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana literasi keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi.

Salah satu fenomena yang terjadi di Universitas Muhammadiyah Malang sekarang ini pada generasi Z yaitu mahasiswa. Kehidupan mahasiswa saat ini yang lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, terutama mahasiswa rantau atau mahasiswa yang tidak dekat dengan orang tuanya, yang secara tidak langsung mahasiswa rantau tersebut lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman-temannya. Hal ini dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa yaitu mendorong mahasiswa tersebut untuk mengelola keuangannya secara bijak, mandiri, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, literasi keuangan serta teknologi dalam aplikasi keuangan dapat membantu untuk mengelola keuangan. Pada penelitian Ramadhani et al. (2023) terdapat 3 variabel independen yang digunakan yaitu, literasi keuangan, *locus of control*, dan gaya hidup. Sedangkan pada penelitian ini, memiliki 3 variabel independen yang diuji yaitu, literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *impulsive buying*.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini ditetapkan topik sekaligus sebagai judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan *Impulsive Buying* terhadap Pengelola Keuangan Pribadi : Aplikasi *myBCA*”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelola keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang melalui penggunaan aplikasi *myBCA*?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap pengelola keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang melalui penggunaan aplikasi *myBCA*?
3. Apakah *impulsive buying* berpengaruh terhadap pengelola keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang melalui penggunaan aplikasi *myBCA*?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelola keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Untuk membuktikan perilaku keuangan berpengaruh terhadap pengelola keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Untuk membuktikan *impulsive buying* berpengaruh terhadap pengelola keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruh literasi keuangan terhadap pengelola keuangan pribadi khususnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan literatur khususnya dalam bidang manajemen keuangan dengan menguji faktor yang mempengaruhi pengelola keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang.

